

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.¹ Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Dalam hal ini, pendekatan kualitatif dipilih dengan alasan karena pendekatan ini bersifat fleksibel, sehingga dapat secara luas dalam mengeksplorasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang gambaran *subjective well being* pada mentor anak juara.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu. Dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu atau satu unit secara mendalam. Umumnya

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

² Ibid, 6

studi kasus dilakukan karena kebutuhan pemecahan masalah. Studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti. Studi kasus dapat memberi fokus terhadap makna dengan menunjukkan situasi mengenai apa yang terjadi, dilihat dan dialami dalam lingkungan sebenarnya secara mendalam dan menyeluruh.³ Dalam hal ini, jenis penelitian ini dipilih dengan alasan karena gambaran serta faktor yang mempengaruhi *subjective well being* masing-masing mentor itu berbeda. Sehingga bisa lebih mendalam dan terperinci dalam mengeksplorasi masalah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Maksud dari instrumen kunci adalah peneliti sebagai alat pengampu: data utama, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh masih belum teridentifikasi secara pasti, cara menggali, mengungkapkan dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan.⁴

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Pada saat wawancara dilakukan,

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 20.

⁴ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

peneliti menyebutkan identitas peneliti dan memberitahukan bahwasanya sedang melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di tempat berlangsungnya kegiatan pembinaan anak juara yaitu di Masjid “An-Nur” Ringin Anom Gang II Kota Kediri dan di Rumah Zakat Kota Kediri yang beralamat di Jalan Kartini No. 10, Pocanan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur.

Rumah Zakat membagi lokasi pembinaan menjadi dua tempat karena menyesuaikan dari wilayah tempat tinggal anak-anak juara. Wilayah tersebut yaitu Ringin Anom dan Balowerti. Jadi, anak-anak juara yang tinggal di wilayah Ringin Anom dan sekitarnya akan melaksanakan kegiatan pembinaan di Masjid “An-Nur” Ringin Anom Gang II Kota Kediri. Begitu juga anak-anak juara yang tinggal di wilayah Balowerti dan sekitarnya melaksanakan kegiatan pembinaan di Rumah Zakat Kota Kediri yang beralamat di Jalan Kartini No. 10, Pocanan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian yang berupa ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan hal tersebut, data dapat dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data primer, adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber intern subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada mentor anak juara.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari bukti-bukti berupa tulisan (dokumentasi) dari proyek penelitian, serta instansi lain yang mempunyai hubungan dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data dokumen yang hendak diperoleh adalah data dan dokumen yang didapatkan dari Koordinator Program Senyum Juara (Pendidikan).

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para mentor anak juara yang berjumlah 3 orang. Peneliti mengambil subjek penelitian tersebut dengan kriteria yaitu mentor berjenis kelamin laki-laki karena mereka yang membina anak-anak juara yang laki-laki, sudah menjadi mentor selama minimal satu tahun, dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

1. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁶

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan atau partisipasi pasif dan teknik observasi terbuka. Teknik observasi non partisipan atau partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Sedangkan teknik observasi terbuka adalah kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada kegiatan observasi dan mencatat kegiatan yang dilakukan subjek dalam melaksanakan mentoring. Dalam hal ini, peneliti

⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, (Januari-Juni 2009), 7.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 66.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 176.

ingin mengungkap gerak-gerik, sikap, suasana dan kesan yang akan ditangkap setelah melakukan observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif sama.⁹ Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti mendekati diri terlebih dahulu kepada subjek, sampai subjek merasa mendapat teman diskusi untuk saling bertukar pikiran tentang topik permasalahan. Peneliti berusaha memperoleh informasi yang dalam dan luas dengan pertolongan beberapa pertanyaan utama sebagai penunjuk.

⁹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, (Januari-Juni 2009), 6.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

¹¹ *Ibid*, 89.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹³

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 405.

¹³ *Ibid*, 408.

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep validitas dan reliabilitas suatu data. Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁵

¹⁴ Ibid, 412

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124-125.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan atau kebenaran suatu data hasil penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda atau bervariasi. Untuk melakukan triangulasi, peneliti harus menggali data menggunakan beberapa metode dan sumber data.¹⁶

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu triangulasi yang dilakukan dengan memanfaatkan beberapa sumber informasi yang berbeda untuk menguji kebenaran data mengenai fenomena atau gejala sosial tertentu yang sedang diteliti.¹⁷

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yang mengacu kepada tahap yang dikemukakan oleh Lexy J Moleong dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono, yaitu:¹⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 323.

¹⁷ Ibid, 324.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 180.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun data yang diperoleh dari lapangan dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya sehingga tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini. Data-data tersebut dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian mengecek keabsahan data serta memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, data tersebut kemudian disusun menjadi sebuah laporan yang sesuai dengan format yang telah ditentukan dalam bentuk tulisan serta tata bahasa yang mudah dipahami.